

ANALISIS FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK SD SARIMULYO

Mita Akbar Sukmarini^{1*}, Robiatul Witari Wilda², Hermanto³, Ana Nurjanah⁴

^{1,3,4}Universitas Bakti Indonesia, ²Universitas Palangkaraya

email: mitaakbar4545@gmail.com¹, robiatulwitariwilda@mipa.upr.ac.id²,

hermanto@ubibanyuwangi.ac.id³, anna.nrjh345@gmail.com⁴

Abstrak. Penelitian ini tentang analisa faktor yang berpengaruh terhadap minat belajar matematika dari peserta didik SD Sarimulyo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara detail faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dan bagaimana pengaruhnya terhadap minat belajar matematika. Dengan menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif deskriptif, penelitian ini berupaya menggambarkan keadaan sesungguhnya pada saat pelaksanaan penelitian dan menjabarkan keadaan objek dengan apa adanya. Teknik pengumpulan data dengan metode survey dan angket yang dibagikan kepada 16 peserta didik yang menjadi responden penelitian. Dari hasil penelitian, didapatkan kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik SD Sarimulyo diantaranya adalah faktor internal yang terdiri dari kondisi jasmani dan kondisi rohani peserta didik, dan faktor eksternal yaitu cara mengajar guru matematika di sekolah dan dukungan dari orang tua di rumah. Dari keempat faktor tersebut, cara mengajar guru disekolah merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap minat belajar matematika dibandingkan dengan faktor yang lain. Ketiga faktor lainnya memiliki pengaruh namun tidak signifikan.

Kata kunci: minat belajar matematika, faktor internal, faktor eksternal

Abstract. This research is about analyzing of factors that taking effect the interest in learning mathematics from Sarimulyo Elementary School students. The purpose of this study is to describe in detail what factors that taking effect and how they affect interest in learning mathematics. By using the approach and type of descriptive qualitative research, this study aims to describe the actual situation at the time of conducting the research and describe the condition of the object as it is. Data collection techniques using survey and questionnaire methods were distributed to 16 students who were research respondents. From the results of the study, it was concluded that the factors that taking effect the interest in learning mathematics of Sarimulyo Elementary School students include internal factors which consist of the physical and spiritual conditions of students, and external factors, namely the way of teaching mathematics teachers at school and support from parents at home. From the four factors, the teacher's way of teaching at school is the most influential factor on interest in learning mathematics compared to other factors. The other three factors have influence but not significant.

Keywords: interest in learning mathematics, internal factors, external factors

PENDAHULUAN

Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari oleh karenanya matematika perlu dikenalkan pada peserta didik sejak pada sekolah dasar. Hal ini dilakukan agar peserta didik sejak dini terlatih memiliki kemampuan berpikir logis, sistematis, analitis, dan kritis (Nahdi, 2017). Yang nantinya, kemampuan tersebut akan sangat

berguna untuk menjalani hidup pada kondisi yang tidak pasti, selalu berubah, dan kompetitif seperti saat ini.

Pentingnya matematika perlu diimbangi dengan minat belajar yang tinggi agar dapat memahami dan menguasai ilmu tersebut, namun kenyataannya minat belajar matematika pada anak-anak masih tergolong rendah. Salah satu alasan kebanyakan peserta didik di sekolah dasar tidak memiliki minat belajar yang tinggi terhadap pelajaran matematika dikarenakan mereka memandang matematika sebagai mata pelajaran yang sulit, abstrak, dan hanya bisa dikuasai oleh anak-anak jenius (Putri, 2019). Minat sendiri diartikan sebagai suatu perasaan senang yang menimbulkan sikap positif. Beberapa pengertian minat dari para ahli diantaranya: sebuah dorongan untuk melakukan suatu hal (Susanto, 2013), rasa ketertarikan untuk melakukan suatu aktivitas tanpa ada yang menyuruh (Djaali, 2011), dan rasa suka atau gemar pada objek tertentu (Hadis dan Nurhayati, 2010). Dari pengertian-pengertian tersebut minat belajar matematika dapat diartikan sebagai rasa senang atau ketertarikan untuk belajar matematika.

Minat belajar matematika pada peserta didik di sekolah dasar harus dijaga dengan baik demi keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar matematika pada peserta didik SD perlu diketahui oleh pendidik agar dapat mengatasi rendahnya minat belajar matematika pada peserta didiknya. Menurut Syardiansah (2016) faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar ada dua, yaitu: (1) faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, bisa berupa jasmani, rohani, fisik ataupun psikhis, (2) faktor ekstern adalah semua faktor yang ada diluar individu, seperti keluarga, masyarakat dan sekolah. Menurut Fuad dan Zuraini (2016), faktor yang mempengaruhi minat belajar juga dibedakan menjadi dua, yaitu faktor internal yang meliputi aspek jasmani dan aspek rohani, dan faktor eksternal yang meliputi keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi rendahnya minat belajar matematika pada peserta didik di SD Sarimulyo. Dengan mengetahui faktor penyebabnya, diharapkan pendidik pada SD tersebut dapat melakukan upaya untuk meningkatkan minat belajar matematika pada peserta didiknya.

METODE

Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini berupaya menggambarkan keadaan sesungguhnya pada saat pelaksanaan penelitian dan menjabarkan keadaan objek dengan apa adanya (Sukmadinata, 2013). Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, memberikan gambaran secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang berhubungan antara fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam penelitian kualitatif deskriptif ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya minat belajar matematika peserta didik di SD Sarimulyo.

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan angket berupa kuesioner yang dibagikan kepada peserta didik yang menjadi responden untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi minat belajar matematika peserta didik di SD Sarimulyo. Kuesioner ini menggunakan skala Likert (Budiaji, 2013), untuk masing-masing jawaban dari pernyataan yang diajukan memiliki rentang bobot 1 sampai 4. Keterangan Tidak Setuju (TS) bernilai 1, Kurang Setuju (KS) bernilai 2, Setuju (ST) bernilai 3, dan Sangat Setuju (SS) bernilai 4.

Dalam penelitian ini faktor yang dianalisis adalah faktor internal dan eksternal. Fokus faktor internal yang digunakan yaitu jasmani dan rohani, sedangkan faktor eksternalnya adalah guru dan orangtua/keluarga. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik di SD Sarimulyo. Dengan menggunakan *purposive sampling* (Sugiyono, 2018), didapatkan sampel penelitian adalah peserta didik kelas 4 SD Sarimulyo yang berjumlah 16 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan survey pada 16 peserta didik kelas 4 SD Sarimulyo yang terdiri dari 10 perempuan dan 6 laki-laki, didapatkan hasil angket minat belajar dan juga empat faktor yang mempengaruhi seperti pada Tabel 6.

Tabel 1. Hasil Survey Minat Belajar dan Faktor yang Mempengaruhi

No Responden	Y	X1	X2	X3	X4
1	2,7	2,8	3,125	3,2	3
2	2,3	2,8	2,5	3,4	2
3	2,5	2,9	3,375	3,8	2,8
4	2,6	3,3	2,5	2,8	2,4
5	2,2	3,1	3,125	3,8	3
6	2	2,5	2,125	2,8	2
7	2,9	3,4	3,375	3,8	3,2
8	2,5	2,9	2,625	2,8	2,2
9	2	3,7	3,75	4	2,6
10	3	2,8	2,625	3	2,8
11	2,5	2,5	1,75	4	2,2
12	2,5	2,7	3,75	4	1,8
13	2,8	3,5	3	3,6	2,6
14	2	2,5	2	3,4	3,4
15	2	2,5	2,125	2,8	2
16	4	4	3	3	2,6

Keterangan:

Y : Minat belajar

X1 : Cara mengajar guru matematika di sekolah

X2 : Dukungan dari orang tua di rumah

X3 : Kondisi jasmani

X4 : Kondisi rohani

Dari data penelitian di atas kemudian dialalisis keterkaitan atau korelasi antara variabel-variabel bebas (X1, X2, X3, dan X4) terhadap variabel terikatnya (Y). Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan analisis regresi. Dengan menggunakan *Data Analysis Tool* di Excel, didapatkan

korelasi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yang disajikan dalam Tabel 2 sampai Tabel 5.

Tabel 2. Uji Korelasi variabel bebas X1 terhadap variabel terikat Y

Regression Statistics	
Multiple R	0,594339691
R Square	0,353239668
Adjusted R Square	0,307042502
Standard Error	0,425244675
Observations	16

Multiple R = 0,594339691 artinya antara cara mengajar guru matematika di sekolah dengan minat belajar matematika memiliki korelasi yang kuat. Sedangkan dari nilai R-Square 0,353239668, yang artinya sebesar 35% minat belajar matematika bisa berasal dari cara mengajar guru matematika di sekolah. 65% sisanya berasal dari faktor yang lain.

Tabel 3. Uji Korelasi variabel bebas X2 terhadap variabel terikat Y

Regression Statistics	
Multiple R	0,234187465
R Square	0,054843769
Adjusted R Square	-0,012667391
Standard Error	0,514066138
Observations	16

Nilai koefisien korelasi (Multiple R) sebesar 0,234187465, artinya antara dukungan dari orang tua di rumah dengan minat belajar matematika memiliki korelasi yang lemah. Sedangkan dari nilai R-Square 0,054843769, yang artinya faktor dukungan dari orang tua di rumah dapat menambah minat belajar matematika dengan kontribusi sebesar 5% saja. 95% sisanya berasal dari faktor yang lain.

Tabel 4. Uji Korelasi variabel bebas X3 terhadap variabel terikat Y

Regression Statistics	
Multiple R	0,135392984
R Square	0,01833126
Adjusted R Square	-0,05178794
Standard Error	0,523901543
Observations	16

Multiple R = 0,135392984 artinya antara kondisi fisik peserta didik atau kesehatan jasmaninya dengan minat belajar matematika memiliki korelasi yang lemah. Sedangkan dari nilai R-Square

0,01833126, yang artinya sebesar 2% minat belajar matematika dapat didukung dari kondisi fisik yang sehat. 98% sisanya berasal dari faktor yang lain.

Tabel 5. Uji Korelasi variabel bebas X4 terhadap variabel terikat Y

Regression Statistics	
Multiple R	0,172590114
R Square	0,029787347
Adjusted R Square	-0,039513556
Standard Error	0,520835603
Observations	16

Nilai koefisien korelasi (Multiple R) sebesar 0,172590114, artinya antara kondisi rohani atau psikis peserta didik dengan minat belajar matematikanya memiliki korelasi yang lemah. Sedangkan dari nilai R-Square 0,029787347, yang artinya faktor internal, khususnya psikis peserta didik dapat menambah minat belajar matematika dengan kontribusi sebesar 3% saja. 97% sisanya berasal dari faktor yang lain.

Selain hasil analisis korelasi masing-masing faktor terhadap minat belajar matematika yang telah dipaparkan di atas, didapatkan juga hasil analisis regresi dari empat faktor yang terdiri dari cara mengajar guru matematika di sekolah, dukungan dari orang tua di rumah, kondisi jasmani, dan kondisi rohani terhadap minat belajar matematika. Hal ini dilakukan untuk memastikan keempat faktor tersebut apakah memiliki pengaruh terhadap minat belajar peserta didik SD Sarimulyo.

Tabel 6. Analisa Regresi bebas X1, X2, X3, dan X4 terhadap variabel terikat Y

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
<i>Intercept</i>	1,152	1,175	0,981	0,348	-1,434	3,738	-1,434	3,738
X1	0,685	0,330	2,072	0,043	-0,043	1,412	-0,043	1,412
X2	-0,025	0,278	-0,089	0,930	-0,636	0,587	-0,636	0,587
X3	-0,221	0,300	-0,738	0,476	-0,882	0,439	-0,882	0,439
X4	0,059	0,263	0,224	0,827	-0,521	0,638	-0,521	0,638

Analisis yang dilakukan menggunakan tingkat kepercayaan 95% (nilai alpha 0,5). Berdasarkan data pada Tabel 6, nilai *P-value* dari X1 adalah $0,043 < \alpha$ yang artinya cara mengajar guru matematika di sekolah berpengaruh positif dan kuat terhadap minat belajar matematika. Sedangkan untuk nilai *P-value* dari X2, X3, dan X4 yang masing-masing lebih dari nilai alpha, artinya faktor dukungan orang tua, kondisi jasmani, dan rohani berpengaruh positif namun sangat sedikit sekali pengaruhnya terhadap minat belajar matematika.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik SD Sarimulyo diantaranya adalah faktor internal yang terdiri dari kondisi jasmani dan kondisi rohani peserta didik, dan faktor eksternal yaitu cara mengajar guru matematika di sekolah dan dukungan dari orang tua di rumah. Dari keempat faktor tersebut, cara mengajar guru disekolah merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap minat belajar

matematika dibandingkan dengan faktor yang lain. Ketiga faktor lainnya memiliki pengaruh namun tidak signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Nahdi, D.S. (2017). Implementasi Model Pembelajaran Collaborative Problem Solving untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 3 (1), 20-29. <https://core.ac.uk/download/pdf/228882759.pdf>
- Putri, B.B.A., Muslim, A., & Bintaro, T.Y. (2019). Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V di SD Negeri 4 Gumiwang. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 5 (2), 68-74. doi: <https://doi.org/10.31949/educatio.v5i2.14>
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Djaali (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadis, A. & Nurhayati. (2010). *Psikologi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syardiansah (2016). Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen (Studi kasus Mahasiswa Tingkat I EKM A Semester II). *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 5 (1), 440-448. <http://jurnal.unsam.ac.id/index.php/jmk/article/view/50>
- Fuad, Z.A. & Zuraini. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I Sdn 7 Kute Panang. *Jurnal Tunas Bangsa*, 42-54. <https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/view/625/585>
- Sukmadinata, N.S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Ramaja Rosdakarya.
- Budiaji, W. (2013). Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert (The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale). *Ilmu Pertanian Dan Perikanan*, 2(2), 127–133. https://www.researchgate.net/publication/329922686_Skala_Pengukuran_dan_Jumlah_Respon_Skala_Likert
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.